

ABSTRAK

Isum, 1218030095, 2025, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Curug Cinulang Kabupaten Bandung.

Pariwisata berbasis masyarakat (community-based tourism) menjadi salah satu pendekatan strategis dalam pengelolaan destinasi wisata alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Curug Cinulang, serta faktor-faktor yang mendorong partisipasi tersebut dan dampaknya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan sekitar. Permasalahan partisipasi di Curug Cinulang terletak pada belum meratanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan wisata secara menyeluruh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Curug Cinulang, memahami faktor-faktor yang mendorong keterlibatan masyarakat, serta mengevaluasi dampak partisipasi tersebut terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan memahami dinamika partisipasi ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pengelolaan wisata yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan teori partisipasi masyarakat dari Jules Pretty (1995) sebagai kerangka analisis utama, karena teori ini mampu menggambarkan secara menyeluruh tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan wisata berbasis komunitas. Selain itu, teori Sherry Arnshtein (1969) tentang tangga partisipasi juga digunakan sebagai pendukung untuk melihat sejauh mana kekuasaan dan kontrol masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan. Kedua teori ini membantu menjelaskan dinamika keterlibatan masyarakat secara lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan untuk memahami secara mendalam dinamika partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Curug Cinulang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi, wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti masyarakat setempat, pengelola wisata, dan pemerintah desa, serta dokumentasi terhadap aktivitas-aktivitas pengelolaan wisata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Curug Cinulang tampak melalui peran aktif yang tumbuh dari kesadaran kolektif, tanggung jawab sosial, dan semangat kolaboratif. Berdasarkan teori partisipasi masyarakat dari Jules Pretty, bentuk keterlibatan ini dapat dikategorikan sebagai *functional participation* dan *interactive participation*, yang mencerminkan partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan meskipun belum sepenuhnya terlibat dalam pengambilan keputusan. Faktor-faktor yang mendorong partisipasi tersebut meliputi kepentingan ekonomi, solidaritas sosial, dan dorongan menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari identitas lokal. Partisipasi ini berdampak positif terhadap kehidupan sosial, ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan, menjadikan teori Jules Pretty sebagai kerangka analisis yang relevan dalam memahami dinamika partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Wisata, Dampak Sosial, Curug Cinulang